

Meningkatkan Minat Anak Dalam Mengelola Uang Saku Saat New Normal Melalui Kreasi Unik Dari Botol Plastik

Surga Fariyanto Rah'mat Hidayat¹, Reva Kusmawati², Neng Yuyu Yuliyanti³, Deni Dermawan⁴,
Vivi Iswanti Nursyirwan⁵

¹²³⁴⁵ Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹surgafariyantorahmathidayat@gmail.com; ²revakusmawati@gmail.com; ³yayuyuliyanti28@gmail.com;
⁴denidermawan719@gmail.com; ⁵dosen02226@unpam.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini adalah meningkatkan minat anak dalam mengelola uang saku saat new normal melalui kreasi unik dari botol plastik. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak usia 9-15 tahun di lingkungan universitas pamulang. Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2021 yang bertempat di TPQ Robyatul Adawiyah, Jl. Mede III No. 13, RT. 05 RW. 04, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Terdapat potensi untuk memanfaatkan sampah plastik menjadi suatu kreasi unik dan menarik untuk anak-anak dengan cara membuat celengan dari botol bekas air mineral menjadi metode pembelajaran bagi anak agar mulai secara bertahap dapat meningkatkan minat anak dalam mengelola uang saku, serta dalam rangka mengelola sampah plastik dengan baik sehingga plastik benar-benar mendukung kehidupan kita. Tidak hanya ketika kita gunakan namun juga setelah kita gunakan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan agar dapat mengelola uang saku mereka dengan baik. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengelola uang saku mereka.

Kata Kunci: anak-anak, kreasi, botol plastik

Abstract

The implementation of community service in this activity is to increase children's interest in managing pocket money during the new normal through unique creations from plastic bottles. The target of this activity is children aged 9-15 years in Pamulang University. This service program was carried out on October 10, 2021, which took place at TPQ Robyatul Adawiyah, Mede III Street No. 13, RT. 05 RW. 04, Pmulang Barat Village, Pamulang District, South Tangerang City, Banten. There is the potential to use plastic waste into unique and interesting creations for children by making piggy banks from used mineral water bottles as a learning method for children so that they can gradually increase children's interest in managing pocket money, as well as in order to manage plastic waste properly. so good that plastic actually supports our lives. Not only when we use it but also after we use it. The results of this service show that participants are very enthusiastic in participating in the training so that they can manage their pocket money well. For the next service activity, it is expected to provide continuous training to improve the ability of early childhood in managing their pocket money.

Keywords: children, creations, plastic bottles

PENDAHULUAN

Dilansir dari Indonesia.go.id (2019), Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun. Sebanyak 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut.

Menurut Jambeck et al. (2015), Indonesia berada di peringkat kedua dunia pembuang sampah plastik ke laut dengan laju 0,52 kg sampah/orang/hari atau setara dengan 3,22 MMT/tahun. Penelitian Assuyuti et al. (2018) juga melaporkan pencemaran di Kepulauan Seribu oleh sampah plastik, khususnya di Pulau Panggang dan Pulau Pramuka pada kedalaman 3m. Laporan Hendiarti (2018) menunjukkan bahwa peningkatan sampah di Indonesia mencapai 38 juta ton/tahun dan 30% dari sampah tersebut adalah plastik. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsumsi plastik oleh masyarakat kita masih tinggi dan situasi yang demikian menuntut partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam mengelola sampah plastik sebagai upaya mengurangi penumpukan plastik. Pemerintah telah berkomitmen untuk mengurangi sampah dengan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) hingga 30% sampai 2025, dan khusus untuk sampah plastik, Pemerintah menetapkan target penurunan hingga 70% pada

2025..... (Hendiarti, 2018). Meskipun dinilai bermanfaat oleh masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah, optimalisasi program 3R masih diperlukan untuk mengurangi timbunan sampah plastik..... (Damanhuri & Padmi, 2010).

Sejauh ini keterlibatan masyarakat dalam mengurangi pemakaian dan mendaur ulang plastik masih sangat minim. Biasanya plastik dibakar untuk memusnahkannya dari pandangan. Padahal, jika pembakaran plastik tidak sempurna (di bawah 8000⁰C) dapat membentuk dioksin, yaitu senyawa yang dapat memicu kanker, hepatitis, pembengkakan hati dan gangguan system saraf..... (Sirait, 2009).

Reduksi atau pengurangan berperan penting untuk mengurangi jumlah sampah, juga meningkatkan nilai estetika yaitu mencegah timbulnya bau akibat timbulnya sampah..... (Syahbiba, 2017).

Dalam literatur (Nursyirwan et al., 2020) disebutkan bahwa perilaku yang direncanakan oleh..... (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa target individu memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mengadopsi suatu perilaku jika individu tersebut memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut. Artinya seorang individu yang memiliki sikap positif terkait satu hal akan memungkinkan adopsi perilaku positif pula pada perihal tersebut. Kegiatan PMKM ini

berupaya untuk membangun sikap positif para peserta berkaitan upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi satu kreasi menarik yang lebih bernilai tambah.

Penulis melihat terdapat potensi untuk memanfaatkan sampah plastik menjadi suatu kreasi unik dan menarik untuk anak-anak dengan cara membuat celengan dari botol bekas air mineral menjadi metode pembelajaran bagi anak agar mulai secara bertahap dapat meningkatkan minat anak dalam mengelola uang saku, serta dalam rangka mengelola sampah plastik dengan baik sehingga plastik benar-benar mendukung kehidupan kita. Tidak hanya ketika kita gunakan namun juga setelah kita gunakan.

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menunjang cara membuat celengan dari botol bekas air mineral juga cukup mudah didapatkan dan murah. Bahan utama seperti botol air mineral bekas bisa menggunakan jenis apa saja dan dari merek apa saja. Dengan begitu akan memberi keragaman dari hasil karya seni berupa celengan yang dibuat nanti.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka pada hari Minggu, 10 Oktober 2021, pukul 09.00 -

10.30 WIB yang bertempat di TPQ Robyatul Adawiyah, Jl. Mede III No. 13, RT. 05 RW. 04, Kelurahan Pmulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Sasaran dari pengabdian ini adalah Santriwan dan Santriwati TPQ Robyatul Adawiyah dengan usia 9-15 tahun. Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan botol minuman bekas menjadi celengan ini akan melalui beberapa pendekatan:

Penyampaian Materi, pada tahap ini anak-anak akan disampaikan materi seputar pengelolaan keuangan dan cara membuat kreasi unik dengan bahan dasar botol plastik bekas minuman yang sudah tidak terpakai. Penyampaian materi dikemas dalam bentuk mini seminar.

Pelatihan Kreasi yaitu praktik pembuatan celengan berbahan dasar botol plastik bekas yang sudah tidak terpakai dengan alat dan bahan yang sudah disediakan seperti kain flanel warna-warni, cutter, gunting, lem tembak, karton dan lem kertas. Praktik di dampingi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) Program Studi S1 Akuntansi ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kepedulian

Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang kepada masyarakat dengan judul “Meningkatkan Minat Anak Dalam Mengelola Uang Saku saat *New Normal* Melalui Kreasi Unik dari Botol Plastik” telah berhasil dilaksanakan pada hari Minggu, 10 Oktober 2021, secara *offline* atau tatap muka pada pukul 09.00 - 10.30 WIB yang bertempat di TPQ Robyatul Adawiyah, Jl. Mede III No. 13, RT. 05 RW. 04, Kelurahan Pmulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan minat anak untuk mengelola uang saku melalui kreasi unik dari botol plastik saat *new normal*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu, tahap penyampaian materi dan tahap kedua praktik pembuatan celengan dari botol plastik. Penyuluhan pengelolaan sampah yang dilakukan adalah merupakan pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang lebih berguna (Ismail, 2019). Santriwan dan Santriwati TPQ Robyatul Adawiyah merasa senang dan sangat antusias terhadap kegiatan ini karena mendapatkan pengetahuan baru tentang pemanfaatan botol plastik bekas menjadi celengan berkarakter yang unik dan menarik.



(Gambar 1 Foto penyampaian edukasi tentang pengelolaan keuangan)

Dalam pemaparan edukasi tentang mengelola uang saku ditekankan bahwa pentingnya mengelola uang saku sejak dini dengan cara menabung dan berinvestasi untuk mendapatkan keadaan finansial yang lebih baik untuk masa depan. Selain itu dalam pemaparan materi pun di singgung mengenai pentingnya bersedekah sebagai pondasi rezeki dan anak-anak diberikan bekal bagaimana menjadi anak yang kreatif agar bisa memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol plastik

Pemaparan materi diselingi dengan interaksi tanya jawab pada anak agar dapat berbagi informasi dan pengalaman mereka terkait mengelola uang saku. Di akhir pemaparan materi juga dilakukan praktik pembuatan celengan dari botol plastik menjadikan limbah menjadi barang yang lebih berguna sebagai media untuk menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan P(M)KM telah berjalan dengan sangat produktif dan memberikan nilai keilmuan bagi peserta dan juga pengalaman bagi tim P(M)KM. Untuk selanjutnya, melalui kegiatan P(M)KM, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak-anak saat *new normal*, serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak khususnya anak-anak, baik yang sudah berpengalaman mengelola keuangannya sendiri maupun yang masih awam terhadap pengelolaan keuangannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan P(M)KM mengucapkan terima kasih kepada Ibu Vivi Iswanti Nursyirwan, S.Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing kami dan Kak Ricka Hidayati Chaniago selaku Kepala TPQ Robyatul Adawiyah beserta adik-adik yang telah antusias mengikuti jalannya acara yang kami selenggarakan.



(Gambar 2. Foto pada saat praktik pembuatan celengan dari botol plastik)



(Gambar 3. Foto Santriwan dan Santriwati TPQ Robyatul Adawiyah dengan kreasi celengan yang telah dibuat)



(Gambar 4. Foto bersama Tim P(M)KM dengan Santriwan dan Santriwati TPQ Robyatul Adawiyah)

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Assuyuti, Y. M., dkk. (2018). Distribusi dan Jenis Sampah Laut serta Hubungannya terhadap Ekosistem Terumbu Karang Pulau Pramuka, Panggang, Air, dan Kotok Besar di Kepulauan Seribu, Jakarta. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera* 35(2): 91-102. Doi: 0.20884/1.mib.2018.35.2.707.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). Pengelolaan Sampah. Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Damayanti, F., & Supriyatin, T. (2020). Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol. 4, No. 1, 9-19
- Hendiarti, N. (2018). Combating Marine Plastic Debris in Indonesia. Dipresentasikan pada *Science to Enable and Empower Asia Pacific for SDGs* (Jakarta, 30 Juli 2018).
- Indonesia.go.id. (2019). Menenggelmkan Pembuang Sampah Plastik di Laut. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/867/menenggelmkan-pembuang-sampah-plastik-di-laut>
- Ismail, Y. (2019). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.33021/aia.v1i1.742>
- Mulyadinata, R., dkk. (2021). Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Daur Ulang Botol Plastik Bekas. *Dedikasi*, Vol.1 No.1, 211-217
- Ningsih, Y. R., dkk. (2021). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pot Tanaman. *Dedikasi*, Vol. 1 No.1, 205-210
- Nuh, M., dkk. (2021). Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini. *Dedikasi*, Vol.1 No.1, 119-125
- Nursyirwan, V., Pamulang, U., Ardaninggar, S. S., & Pamulang, U. (2020). the Factor Analysis That Influence the Student Purchase the Factor Analysis That Influence the Student Purchase Intention in Shopee E- Commerce. *Economics and Accounting Journal*, 3(May), 118–129.
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding*

*Seminar Nasional Hasil Pengabdian,
233-236*

- Septiani, B. A., dkk. (2019). Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 17, No. 1, 90-99
- Sirait, & Mita. (2009). Sulap Sampah Plastik Lunak jadi Jutaan Rupiah. B-Frist. Yogyakarta.
- Syabhiba, I. N. (2017). Studi Kriteria Perencanaan Bank Sampah Melalui Aplikasi Berbasis Android. *In Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.*